

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, di mana hasil penelitian disajikan dalam bentuk angka. Pendekatan ini mengkaji populasi dan sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta dianalisis dengan teknik statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁶²

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan elemen penelitian yang meliputi individu, objek, peristiwa, atau kejadian yang memenuhi kriteria tertentu dan dijadikan sebagai dasar dalam suatu studi.⁶³ Dalam penelitian ini, populasi yang ditetapkan adalah masyarakat Kota Padang yang beragama Islam yang telah bekerja dan memiliki sumber penghasilan yang stabil. Sampel adalah sebagian dari populasi yang ditentukan untuk mewakili karakteristik populasi dalam penelitian. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik *non-probability sampling*, yaitu tidak memberikan setiap orang dalam populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden. Adapun teknik *purposive sampling* digunakan dalam

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo (Bandung: ALFABETA, 2023).

⁶³ Tamaulina Br Sembiring et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktek)* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024).

penelitian ini, yakni penentuan responden berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.⁶⁴ Peneliti memiliki kriteria yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ini. Kriteria tersebut adalah masyarakat yang beragama islam, dengan usia 20 tahun ke atas, mempunyai pekerjaan, memiliki pendapatan, dan telah berwakaf.

Penentuan jumlah sampel penelitian ini didasarkan pada rumus Hair, yang menyatakan bahwa ukuran sampel minimum berkisar antara lima hingga sepuluh kali jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian.⁶⁵ Dalam penelitian ini terdapat 19 indikator, dikalikan dengan enam sehingga diperoleh hasil perhitungan sebesar 114 ($19 \times 6 = 114$). Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 114 responden.

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, yaitu instrumen penelitian yang berisi serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden.⁶⁶ Dalam penelitian ini, penulis akan memanfaatkan teknik tersebut untuk memperoleh data dari responden melalui pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan literasi wakaf, literasi keuangan

⁶⁴ Sugiyono, *op.cit.*, hlm.133

⁶⁵ Nur Fatma, Nur Fajri Irfan, and Ifah Finatry Latiep, "Analisis Keputusan Pembelian Produk Menggunakan Persepsi Harga Dan Kualitas Produk," *SEIKO: Journal of Management & Business* 4, no. 2 (2021): 533–40.

⁶⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hlm.199

syariah dan kesejahteraan keuangan terhadap niat berwakaf serta kepercayaan terhadap lembaga.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu Hadjar, instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk memperoleh data kuantitatif secara objektif mengenai perbedaan karakteristik suatu variabel. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan teknik pengukuran atau alat ukur yang sistematis dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert sebagai instrumen pengukuran, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menilai setiap pernyataan atau pertanyaan berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka. Skala ini umumnya menggunakan rentang lima hingga tujuh pilihan jawaban, yang merepresentasikan sikap responden terhadap objek penelitian, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.⁶⁷

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁶⁷ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah literasi wakaf, literasi keuangan syariah dan kesejahteraan keuangan.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan berperan sebagai akibat dari keberadaan variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah keputusan berwakaf.

3. Variabel Moderasi (M)

Variabel moderasi merupakan variabel yang berfungsi untuk memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel moderasi yang digunakan adalah kepercayaan terhadap lembaga.

Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan
1	Literasi wakaf (X1)	Literasi wakaf adalah pemahaman individu mengenai wakaf, bagaimana definisinya serta manfaat dan mekanisme dari wakaf itu sendiri.	Literasi pemahaman wakaf dasar (<i>basic knowledge</i>)	Saya mengetahui bahwa wakif adalah orang yang mewakafkan hartanya
				Nadzir adalah orang yang mengelola wakaf
				Mauquf alaih adalah orang yang menerima harta wakaf
			Literasi pemahaman wakaf lanjutan (<i>advance knowledge</i>)	Saya mengetahui bahwa uang dapat dijadikan sebagai objek wakaf
				Saya mengetahui bahwa wakaf tidak hanya dimanfaatkan untuk tujuan keagamaan, tetapi juga untuk kepentingan sosial dan ekonomi
				Saya memahami bahwa wakaf dapat berupa benda bergerak dan benda tidak bergerak

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan
2	Literasi keuangan syariah (X2)	Literasi keuangan syariah adalah pemahaman individu serta keterampilannya dalam mengelola keuangan yang berdasarkan prinsip syariah.	Pengetahuan	Saya memahami konsep dasar keuangan dalam islam, seperti larangan riba,gharar, dan maysir
			Kemampuan	Saya mampu mengambil keputusan keuangan berdasarkan prinsip syariah
			Sikap	Saya memiliki kesadaran untuk merencanakan keuangan pribadi saya sesuai prinsip syariah
			Kepercayaan	Saya percaya bahwa prinsip-prinsip keuangan syariah dapat membantu saya mengelola keuangan lebih baik
3	Kesejahteraan keuangan (X3)	Kesejahteraan keuangan adalah kondisi di mana individu merasa aman serta percaya diri dalam mengatur	<i>Money saved</i> (uang yang ditabung)	Saya memiliki uang yang ditabung untuk kebutuhan di masa depan
			<i>Current financial situation</i> (kondisi keuangan saat ini)	Saya merasa tenang dengan kondisi keuangan saya saat ini

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan
		keuangannya, dan tidak merasa khawatir terkait keuangannya karena mampu memenuhi kebutuhan finansial saat ini dan di masa depan.		Saya merasa aman saat menyisihkan uang untuk berwakaf
				Saya tidak merasa takut pada kondisi keuangan saya saat berwakaf
			<i>Financial management skill</i> (keterampilan mengelola keuangan)	Saya mampu mengelola keuangan dengan baik
4	Kepercayaan terhadap lembaga (M)	Kepercayaan terhadap lembaga adalah keyakinan yang dimiliki individu terhadap suatu institusi atau lembaga, bahwa lembaga tersebut menjalankan amanat secara positif dan sesuai yang diharapkan oleh individu yang	<i>Benevolence</i> (kesungguhan/ketulusan)	Saya percaya bahwa badan wakaf Indonesia (BWI) mengelola wakaf dengan amanah
				Saya percaya bahwa BWI memiliki kepedulian terhadap kemaslahatan umat melalui pengelolaan wakaf
			<i>Ability</i> (kemampuan)	Saya percaya BWI memiliki kemampuan dan keahlian dalam mengelola dana wakaf dengan baik

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan
		mempercayainya.	<i>Integrity</i> (integritas/kejujuran)	Saya yakin bahwa BWI menyalurkan dana wakaf kepada penerima wakaf
				Saya yakin bahwa BWI bersikap transparan dalam mengelola dana wakaf
				Saya yakin bahwa BWI berpegang teguh terhadap prinsip syariah dan hukum dalam pengelolaan wakaf
			<i>Willingness to depend</i> , kesediaan untuk bergantung kepada penjual berupa penerimaan resiko atau konsekuensi negative yang mungkin terjadi	Saya yakin BWI siap bertanggung jawab apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan wakaf
5	Keputusan Berwakaf (Y)	Keputusan berwakaf adalah tindakan	Kesadaran Berwakaf	Saya memutuskan berwakaf karena mengetahui

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan
		menyerahkan sebagian hartanya kepada lembaga wakaf untuk dimanfaatkan demi kepentingan umum dan kebaikan sosial, serta didorong oleh niat spiritual dan dampak sosial.		manfaatnya
			Mencari Informasi	Saya memutuskan berwakaf setelah mendapat informasi mengenai wakaf
			Memilih Benda Wakaf dan Nazhir	Saya memutuskan berwakaf kepada nazhir yang telah bersertifikasi
			Evaluasi Kepercayaan Terhadap Nazhir	Saya berwakaf di lembaga yang sudah terpercaya dalam mengelola wakaf, seperti BWI Sumatera Barat
			Pelaksanaan Akad Wakaf	Saya mengetahui bagaimana cara pelaksanaan akad wakaf
			Pengalaman Sesudah Akad Wakaf	Saya merasa puas setelah berwakaf di BWI Sumatera Barat

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menyajikan gambaran umum mengenai data yang telah dikumpulkan. Analisis deskriptif dalam pendekatan kuantitatif bertujuan untuk memberikan informasi secara mudah dipahami dan sistematis untuk mendukung proses pengambilan keputusan berdasarkan data yang ada.⁶⁸

2. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)

Structural Equation Modeling (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. SEM, sebuah metode analisis statistik multivariat, menggabungkan regresi linier berganda dan analisis faktor. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk secara bersamaan memeriksa hubungan antar konstruk laten dalam suatu model penelitian. Selain itu, SEM mampu menguji hubungan langsung antara beberapa variabel independen dan variabel dependen, serta digunakan untuk membangun dan memverifikasi model statistik yang umumnya berbentuk hubungan sebab-akibat.⁶⁹

3. Analisis *partial least square* (PLS)

⁶⁸ Sudirman et al., *Metodologi Penelitian 1*, ed. Suci Haryanti (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023).

⁶⁹ Dedi Rianto Rahadi, *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023*, ed. Wijonarko, CV. Lentera Ilmu Madani (Tasikmalaya, 2023).

Analisis *Partial Least Square* (PLS) merupakan teknik statistik multivariat yang digunakan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel dependen dan variabel independen secara simultan. PLS termasuk dalam metode SEM berbasis varian yang dikembangkan untuk mengatasi permasalahan dalam analisis regresi berganda, terutama ketika ukuran sampel relatif kecil atau terdapat data yang hilang (*missing value*).⁷⁰

Evaluasi model smartPLS dapat dibedakan menjadi dua, sebagai berikut:

a. Outer model (*model measurement*)

Pengujian outer model bertujuan untuk menilai tingkat validitas dan reliabilitas data dalam penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian telah memenuhi kriteria kelayakan, sehingga setiap indikator yang digunakan dinyatakan valid dan reliabel.

1) Uji validitas

Uji validitas digunakan pada penelitian untuk mengukur tingkat kebenaran dan kevalidan instrumen pada kuisisioner yang dipakai saat mengumpulkan data. Suatu kuisisioner dapat dinyatakan valid apabila pernyataan pada kuisisioner bisa menjelaskan apa yang diukur oleh kuisisioner tersebut.

⁷⁰ Tiolina Evi and Widarto Rachbini, *Partial Least Squares (Teori Dan Praktek)*, ed. Miftahus Surur, Tahta Media Group, 2022.

a) Validitas Konvergen (*Convergent validity*)

Validitas konvergen menunjukkan sejauh mana suatu konstruk mampu merepresentasikan varians dari indikator-indikator yang membentuknya. Pengujian validitas konvergen dilakukan dengan menggunakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE), yang menggambarkan rata-rata varians indikator yang berhasil dijelaskan oleh suatu konstruk. AVE dihitung berdasarkan kuadrat nilai loading indikator yang berkaitan dengan konstruk tersebut. Suatu konstruk dinyatakan memenuhi kriteria validitas konvergen apabila memiliki nilai AVE sebesar 0,5 atau lebih..⁷¹

b) Validitas Diskriminan (*Discriminant validity*)

Validitas diskriminan mencerminkan sejauh mana suatu konstruk memiliki perbedaan yang jelas dengan konstruk lain dalam model struktural. Pengujian validitas diskriminan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kriteria *Fornell-Larcker*.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas konsistensi internal menunjukkan tingkat keterkaitan antar indikator yang digunakan untuk mengukur konstruk yang sama. Dalam analisis PLS-SEM, pengujian reliabilitas dapat

⁷¹ Joseph F. Hair Jr. et al., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R A Workbook*, 1st ed. (Springer Cham, 2021), <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>.

dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* mencapai 0,7 atau lebih sesuai dengan kriteria umum yang digunakan.⁷²

b. Inner model (*model structural*)

Hubungan antara variabel laten dalam sebuah penelitian dijelaskan oleh inner model, yang juga dikenal sebagai model struktural. Menentukan tingkat pengaruh antar variabel dan kekuatan umum hubungan dalam sistem yang sedang dibangun merupakan tujuan dari evaluasi inner model. Beberapa pengujian yang digunakan dalam model struktural meliputi:

1) *R Square* (R^2)

Koefisien determinasi dari konstruk endogen, atau R^2 menunjukkan seberapa besar varians variabel endogen dapat dijelaskan oleh variabel eksogen. Nilai R^2 yang kuat adalah 0,75, nilai R^2 yang sedang adalah 0,50, dan nilai R^2 yang lemah adalah 0,25.⁷³

2) *Q Square* (Q^2)

Suatu model dinyatakan memiliki kemampuan prediktif yang baik apabila nilai $Q^2 > 0$, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan

⁷² Joseph F. Hair Jr. et al, *op.cit.*

⁷³ Dr. Duryadi M.Si, *Metode Penelitian Ilmiah Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan SmartPLS*, Yayasan Prima Agus Teknik (Semarang, 2021).

kemampuan prediksi yang rendah. Nilai Q^2 sebesar 0,00 dikategorikan kecil, 0,25 termasuk sedang, dan 0,50 tergolong besar. Pengujian Q^2 dilakukan pada konstruk endogen yang memiliki indikator bersifat reflektif.⁷⁴

3) *F Square* (F^2)

Perubahan nilai R^2 dalam konstruk endogen dievaluasi menggunakan *effect size*, yang juga dikenal sebagai F^2 . Berdasarkan relevansi substansial hubungan yang telah ditetapkan, perubahan ini menunjukkan seberapa besar variabel luar memengaruhi konstruk endogen. Nilai F^2 sebesar 0,02, 0,15, dan 0,35 diklasifikasikan sebagai lemah, sedang, dan kuat.⁷⁵

4) *Estimate for path coefficient*

merupakan nilai koefisien jalur yang menggambarkan besarnya hubungan atau pengaruh antar konstruk laten dalam suatu penelitian. Nilai koefisien jalur berkisar diantara -1 sampai +1, jika *path coefficient* mendekati +1 maka membawa hubungan kedua variabel tersebut kearah yang lebih kuat, sedangkan jika mendekati -1 menunjukkan hubungan variabel yang bersifat negatif.

⁷⁴ Ayatulloh Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa, and Dwi Kismayanti Respati, “Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square SEM-PLS Menggunakan SmartPLS,” Pascal Books, 2021, <https://books.google.co.id/books?id=KXpjEAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

⁷⁵ Musyaffi, Khairunnisa, and Respati.

Pengujian ini dilakukan melalui suatu prosedur yang ada di bootstrapping.⁷⁶

4. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, tingkat signifikansi ditentukan melalui nilai probabilitas dan nilai t-statistik. Dimana pada penelitian ini menggunakan nilai p-value sebesar 0,05 sehingga signifikansi bisa dikatakan tercapai jika t-statistik lebih besar dari 1.96 dan p-value <0,05, serta dianggap tidak signifikan jika nilainya kurang dari 1,96 dan nilai p-value >0,05.⁷⁷



⁷⁶ *Ibid.*

⁷⁷ Joe F. Hair, Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt, "PLS-SEM: Indeed A Silver Bullet," *Journal of Marketing Theory and Practice* 19, no. 2 (2011): 139–52, <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>.